

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi banyak perkembangan dalam usaha bisnis di Indonesia. Kemajuan teknologi yang diterapkan oleh perusahaan dapat dilihat dari semakin banyak perusahaan melakukan perubahan dari sistem akuntansi berbasis manual ke sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Perubahan tersebut tentunya harus diikuti dengan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan sistem terkini yang diterapkan oleh perusahaan.

Untuk itu dibutuhkan pengendalian internal yang merupakan kebijakan dari manajemen ataupun personel lain untuk melakukan sebuah pembaharuan. Apabila perubahan sistem yang diterapkan tidak diikuti dengan pengendalian internal yang memadai maka akan menyebabkan gangguan terhadap sistem informasi akuntansi karena kesalahan karyawan yang tidak terlatih seperti penyalahgunaan komputer, penyalahgunaan jabatan dan pelanggaran prosedur. Sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai secara maksimal.

Pengendalian internal dapat menjamin bahwa sistem informasi akuntansi terlaksana sesuai dengan yang seharusnya sehingga resiko terhadap penyimpangan, penyalahgunaan dan penyelewengan dari tujuan yang telah ditetapkan akan dapat diminimalkan dan dihindari.

Menurut Mulyadi pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain

untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi.¹ Rasulullah SAW telah mengajarkan tentang pengendalian atau manajemen dalam melaksanakan pekerjaan. Pengendalian atau pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, memperbaiki yang salah, dan mengembalikan ke jalan yang benar. Sesuai dengan firman Allah saling menasehati atas dasar kesabaran dengan kata lain pengendalian yang dilakukan berulang-ulang. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an (QS.Al-Ashr-3)

بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحِينَ وَعَمَلُوا أَمْرًا مِّنَ الَّذِينَ إِلَّا

Artinya: “Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”²

Di sebuah perusahaan pengendalian internal yang memadai akan menciptakan suatu kegiatan yang efektif. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.³ Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah baik. Dengan adanya

¹ Mulyadi, “*Auditing*” (Jakarta: Salemba Empat, 2014) Hal. 180

² Departemen Agama RI, “*Qur'an Tajwid dan Terjemah*” (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006) hal. 601

³ Yurmaini Dan Khairil Ashari, “*Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Al-Washliyah Medan*”, At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, Volume Iv No. 2, 2019, Hal. 417-418

pengendalian internal maka sistem informasi akuntansi dapat terkendali dengan akurat. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi keefektifan pengendalian internal. Jenis- jenis sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi pengendalian internal bermacam-macam mulai dari SIA siklus pendapatan, SIA siklus pengeluaran, SIA siklus penggajian dan SIA siklus produksi. Namun, dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama hanya sebatas pada SIA penggajian dan SIA pengeluaran kas.

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam suatu informasi untuk pihak yang membutuhkan.⁴

Sedangkan menurut M. Kadarisman Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan atau pegawai sebagai sebagai seseorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.⁵

Menurut Krismaji dalam Sari bahwa “Sistem informasi akuntansi penggajian adalah manajemen atas berbagai sumberdaya yang terkait dengan aktivitas karyawan yang didalamnya mencakup penentuan gaji, upah, dan insentif lainnya dengan cara menetapkan prosedur-prosedur yang mampu

⁴ George H Bodnar Dan William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Andi, 2006), Hal. 3

⁵ M. Kadarisman, “*Manajemen Kompensasi*” (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014) Hal.122

mengatur berbagai kegiatan secara efektif dan teratur”.⁶ Sistem informasi akuntansi penggajian ini juga dirancang untuk menangani transaksi-transaksi gaji dan pembayarannya, diantaranya sistem ini digunakan perusahaan untuk mencatat daftar hadir, mencatat transaksi kedalam jurnal, memposting kedalam buku besar serta menyiapkan laporan keuangan. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari proses pemasukan data, penyimpanan, pengolahan, proses menghasilkan laporan, dan pengendalian.

Seperti halnya sistem informasi akuntansi penggajian, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas juga memiliki prosedur-prosedur yang telah dibuat dan dirancang sehingga dapat terhindar dari penyelewengan, pencurian kas, dan pengeluaran-pengeluaran kas yang tidak perlu dilakukan sehingga tidak menyebabkan pengeluaran kas yang sia-sia atau tidak tepat.

Sedangkan Menurut Murdick dan Fuller dalam Rustandi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah Suatu kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi yang didapatkan dari transaksi data pengeluaran kas dengan tujuan pelaporan internal kepada manager untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.⁷

⁶ Astri Permata Sari,” *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Pt. Srikandi Inti Lestari Medan*,..... Hal. 29

⁷ Doni Rustandi, “*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Dokumen Pengeluaran Kas Pada PT. Telekomunikasi Selular Regional IV Jawa Barat*”, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2010, hal. 32

Masalah ketenagakerjaan dan keuangan merupakan suatu masalah yang kompleks di suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang baik dan benar merupakan salah satu faktor terpenting di sebuah perusahaan untuk pengambilan keputusan. Untuk itu agar informasi yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas dapat akurat membutuhkan pengendalian internal yang efektif.

Menurut Irvan untuk mencapai tujuan pengendalian internal penggajian dan pengeluaran kas maka sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas mempunyai peranan yang penting dimana sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas menyediakan dan mengkoordinir formulir, dokumen, dan catatan yang memadai dan berguna dalam pengendalian internal penggajian dan pengeluaran kas. Jadi jika SIA penggajian dan SIA pengeluaran kas pada perusahaan tersebut tidak baik, maka kemungkinan besar terjadi penyelewengan maupun kecurangan dalam perusahaan. Dan apabila hal itu sampai terjadi maka menandakan bahwa pengendalian internal pada sebuah perusahaan tidak efektif. Apabila sistem informasi akuntansi penggajian tidak diimbangi dengan pengendalian internal maka akan memunculkan resiko ketidaktepatan pembayaran gaji yang akan berdampak bagi perusahaan atupun karyawan. Seperti halnya kelebihan pembayaran gaji maka perusahaan akan mengalami pemborosan biaya sehingga merugikan perusahaan. Namun apabila perusahaan memberikan gaji yang lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban yang harus dikerjakan oleh

karyawan itu adalah pemerasan dan ketidakadilan bagi penerima sehingga kesejahteraan karyawan tidak dapat tercapai. Sedangkan apabila sistem informasi akuntansi pengeluaran kas tidak diimbangi dengan pengendalian internal maka akan memunculkan resiko yang tinggi atas penyelewengan, pencurian kas, dan pengeluaran-pengeluaran kas yang tidak tepat dan laporan keuangan perusahaan yang tidak akurat akan berdampak bagi pihak intern dan pihak ekstern perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung sebagai objek penelitian. PT. Armada Pagora Jaya merupakan salah satu dealer yang ada di Tulungagung. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari data primer PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung, dapat dilihat pembayaran gaji yang diberikan kepada karyawan pada Tabel 1.1 tidak sesuai dengan UMK yang ada di Kabupaten Tulungagung Tabel 1.2 dan terkait pengeluaran kas dapat dilihat tabel 1.3 tentang laporan pengeluaran yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung:

Tabel 1.1
UMK Kabupaten Tulungagung⁸

Kabupaten/Kota	Upah Minimum Kabupaten/ Kota
Kabupaten Tulungagung	RP. 1.958.844

Sumber : data sekunder olahan peneliti

⁸ Dzulfaroh, *UMK Jawa Timur 2020 Disahkan, Tertinggi RP. 4,2 Juta, Terendah RP. 1,9 Juta*, Kompas, 2019, <https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/11/101322065/umk-jawa-timur-2020-disahkan-tertinggi-rp-42-juta-rp-19-juta?page=all#page2>, diakses pada tanggal 9 Juli 2020 pukul. 11.28

Tabel 1.2
Gaji Karyawan PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung

NOMOR	BAGIAN	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH PEKERJA	GAJI PERBULAN (RP)	UANG MAKAN PERBULAN (RP)	TOTAL GAJI PERBULAN (RP)
1	SALES (PENJUALAN)	SALES SUPERVISOR	1	1.100.000-1.300.000	Rp 390.000	1.490.000-1.690.000
		SALES COUNTER	2	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
		SALES COUNTER ARISAN	2	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
		SALES ADMINISTRATION	4	1.000.000-1.200.000	Rp 390.000	1.390.000-1.590.000
		COLLECTION	1	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
2	BENGKEL DAN SPARE PART	SALESMAN	4	800.000-1.000.000	Rp 390.000	1.190.000-1.390.000
		SALES ADVISOR	1	1.100.000-1.300.000	Rp 390.000	1.490.000-1.690.000
		CHIEF MEKANIK	1	1.000.000-1.200.000	Rp 390.000	1.450.000-1.650.000
		SERVICE COUNTER	1	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
		MEKANIK	3	1.000.000-1.200.000	Rp 390.000	1.450.000-1.650.000
3	OTHERS	HELPER	1	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
		SPARE PARTS COUNTER	2	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
		WAREHOUSE KEEPER	2	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
		DIREKTUR	1	2.200.000-3.500.000	Rp 390.000	2.590.000-3.890.000
		MANAGER	1	1.900.000-2.700.000	Rp 390.000	1.290.000-3.090.000
		KEPALA TOKO	1	1.700.000-2.500.000	Rp 390.000	2.090.000-2.890.000
		FINANCE/ACC STAFF	1	1.000.000-1.300.000	Rp 390.000	1.390.000-1.690.000
		DRIVER	1	600.000-800.000	Rp 390.000	990.000-1.190.000
		PDI MAN	1	800.000-1.100.000	Rp 390.000	1.290.000-1.490.000
		PROMOSI	3	900.000-1.400.000	Rp 390.000	1.350.000-1.850.000
CASHIER	2	1.000.000-1.200.000	Rp 390.000	1.390.000-1.590.000		
SECURITY	2	650.000-800.000	Rp 390.000	390000		
KEBERSIHAN	2	600.000	Rp 390.000	990000		

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Dan dari tabel 1.1 dapat diketahui jumlah UMK Tulungagung sebesar RP. 1.958.844. Dari tabel 1.2 diatas dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang dimiliki adalah 40 orang dengan jumlah gaji yang dibayarkan ada di tabel total gaji perbulan.⁹ Dan dari tabel 1.1 dapat diketahui jumlah UMK Tulungagung sebesar RP. 1.958.844. Jika dibandingkan pembayaran gaji yang diberikan oleh PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung pada tabel 1.2 kolom total gaji masih banyak yang berada di bawah UMK Tulungagung hal ini menandakan bahwa pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan belum efektif. Selain itu masih ada permasalahan lain seperti tumpang tindih pekerjaan dengan gaji, kesalahan dalam perhitungan gaji, ketidak disiplin karyawan dalam absensi.

⁹ Sumber data dari PT. Armada Pagora Jaya

Selain itu dapat dilihat dilihat pada tabel 1.3 tentang laporan pengeluaran kas yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1.3
Laporan Pengeluaran

PT.ARMADA PAGORA JAYA
Laporan Pengeluaran
PER JANUARI 2020

Tgl	No. Kwitansi	Rekening	Keterangan		PENGLUARAN KAS BANK	SALDO KAS BESAR	PENGLUARAN KAS KECIL	SALDO KAS KECIL
			Ret-1	Ret-2				
01-Jan		Kas Besar - TLA				Rp 46.514.300		
01-Jan		Kas Kecil - TLA						Rp 1.500.000
01-Jan		Hutang BBN - TLA	Yeane Febriani		Rp 4.127.500	Rp 42.386.800		
01-Jan	BKKK - 000095	Hutang Titipan Um - Lain-Lain - TLA	Yeane Febriani	Titipan BBN	Rp 700.000	Rp 41.686.800		
03-Jan	BKKK - 000096	Hutang BBN - TLA	Hildan Yoga P.		Rp 4.127.500	Rp 37.559.300		
03-Jan	BKKK - 000097	Hutang Titipan Um - Lain-Lain - TLA	Hildan Yoga P.	Titipan BBN	Rp 700.000	Rp 36.859.300		
04-Jan	BKKK - 000098	Biaya Administrasi Kantor - TLA	Hildan Yoga P.				Rp 10.100	Rp 1.489.900
04-Jan	BKKK - 000099	Hutang BBN - TLA	Durrotun Nasikin		Rp 4.127.500	Rp 32.731.800		
06-Jan	BKKK - 000100	Hutang Titipan Um - Lain-Lain - TLA	Durrotun Nasikin	Titipan BBN	Rp 700.000	Rp 32.031.800		
06-Jan	BKKK - 000101	Biaya Administrasi Kantor - TLA	Durrotun Nasikin				Rp 30.300	Rp 1.459.600
06-Jan	BKKK - 000102	Hutang BBN - TLA	Sri eni		Rp 4.127.500	Rp 27.904.300		
07-Jan	BKKK - 000103	Hutang Titipan Um - Lain-Lain - TLA	Sri eni	Titipan BBN	Rp 700.000	Rp 27.204.300		
07-Jan	BKKK - 000104	Hutang BBN - TLA	Sugeng		Rp 4.127.500	Rp 23.076.800		
08-Jan	BKKK - 000105	Hutang Titipan Um - Lain-Lain - TLA	Sugeng	Titipan BBN	Rp 600.000	Rp 22.476.800		
09-Jan	BKKK - 000106	Biaya BBN - TLA	Sri Asrurin		Rp 4.278.500	Rp 18.198.300		
10-Jan	BKKK - 000107	Hutang Titipan Um - Lain-Lain - TLA	Sri Asrurin		Rp 500.000	Rp 17.698.300		
11-Jan	BKKK - 000108	Hutang Titipan Um - Unit - TLA	Sri Asrurin		Rp 500.000	Rp 17.198.300		
13-Jan	BKKK - 000109	Hutang Titipan Um - Lain-Lain - TLA	Titipan Ars		Rp 3.100.000	Rp 14.098.300		
13-Jan	BKKK - 000110	YMKI(OI+KSG)Claim - TLA	BBM Genset				Rp 100.000	Rp 1.359.600
14-Jan	BKKK - 000111	(OI+KSG)Claim - TLA	Uang Konsumsi				Rp 80.000	Rp 1.279.600
15-Jan	BKKK - 000112	(OI+KSG)Claim - TLA	Support Event Gor		Rp 2.300.000	Rp 11.798.300		
16-Jan	BKKK - 000113	Biaya Gaji Karyawan - TLA	UJ Sales		Rp 947.000	Rp 10.851.300		
17-Jan	BKKK - 000114	Biaya Administrasi Kantor - TLA	Sunlime, Sapu				Rp 71.400	Rp 1.208.200
18-Jan	BKKK - 000115	Biaya Administrasi Kantor - TLA	Alat Kebersihan		Rp 113.000	Rp 10.738.300		
21-Jan	BKKK - 000116	Biaya PDC (Pree Delevery Cost) - TLA	PDC		Rp 150.000	Rp 10.588.300		
22-Jan	BKKK - 000117	Biaya Konsumsi - TLA	Unit Datang				Rp 20.000	Rp 1.188.200
23-Jan	BKKK - 000118	Biaya Administrasi Kantor - TLA	WJO BANDING		Rp 800.000	Rp 9.788.300		
24-Jan	BKKK - 000119	Hutang Lain-Lain - TLA	EDC		Rp 2.281.400	Rp 7.506.900		
25-Jan	BKKK - 000120	Biaya Administrasi Bank & Provisi Bank - TLA	Adm EDC				Rp 2.500	Rp 1.185.700
25-Jan	BKKK - 000121	Biaya Arisan - TLA	Widonami-1X				Rp 100.000	Rp 1.085.700
27-Jan	BKKK - 000122	Biaya Arisan - TLA	Widonami-1X				Rp 100.000	Rp 985.700
28-Jan	BKKK - 000123	Biaya Arisan - TLA	Widonami-Arisan Gugur				Rp 100.000	Rp 885.700
29-Jan	BKKK - 000124	HUTANG Lain-Lain - TLA	Campaign TJM Bitar		Rp 4.700.000	Rp 2.806.900		
30-Jan	BKKK - 000125	Biaya PDC (Pree Delevery Cost) - TLA	PDC				Rp 150.000	Rp 735.700
31-Jan	BKKK - 000126	Beli aqua					Rp 318.000	Rp 417.700
TOTAL PENGLUARAN KAS DI BESAR DAN KAS KECIL					Rp 43.707.400		Rp 1.082.300	
SALDO KAS DIBESAR DAN KAS KECIL						Rp 2.806.900		Rp 417.700

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Dari tabel 1.3 dapat diketahui dalam pencatatan pengeluaran kas terdapat macam-macam bukti kas keluar namun untuk penyimpanan bukti kas keluar belum sesuai prosedur yang ada karena masih adanya bukti yang berceceran dan tersebar diberbagai bagian sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data atau bahkan bisa menimbulkan kehilangan data-data tersebut. serta.masih sering terjadi kesalahan seperti ketidaktelitian dalam pencatatan pengeluaran kas dan ketidaktelitian pengecekan bukti transaksi pembayaran

serta bukti kas keluar yang masih tidak ditandatangani oleh bagian yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Rofily Putriyandari menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal. Yang menyatakan bahwa apabila sistem informasi akuntansi penggajian meningkat maka pengendalian internal akan mengalami peningkatan. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan. Kemudian dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Feriyanto dan Hadian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang berjalan dengan baik dengan pengendalian internal pengeluaran kas yang baik pula.

Berdasarkan uraian latarbelakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang memiliki keterbaruan faktor yang mempengaruhi pengendalian internal yaitu dengan menggunakan variabel sistem informasi akuntansi gaji dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang ada di PT. Armada Pagora Jaya dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya kelalaian karyawan dalam melaksanakan absensi.
2. Adanya perangkapan tugas pada karyawan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.
3. Kurangnya pemahaman karyawan tentang sistem informasi gaji dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.
4. Kesalahan dalam perhitungan gaji.
5. Gaji yang dibayarkan tidak sesuai dengan UMK yang ada di Kabupaten Tulungagung.
6. Ketidaktepatan dalam pencatatan pengeluaran kas, pengecekan bukti transaksi pembayaran, bukti kas keluar yang masih tidak ditandatangani oleh bagian yang bersangkutan.
7. Penyimpanan bukti kas keluar belum sesuai prosedur yang ada karena masih adanya bukti yang berceceran dan tersebar diberbagai bagian sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data atau bahkan bisa menimbulkan kehilangan data-data tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas secara simultan terhadap pengendalian internal.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan dapat dijadikan referensi berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran serta pengendalian internal. Jadi peneliti selanjutnya dapat melaksanakan proses perbandingan dan pengecekan tentang kemajuan ilmu dibidang sistem informasi akuntansi.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau informasi terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas bagi perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal agar lebih efektif.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah koleksi penelitian ilmiah khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan atau bahan referensi bagi peneliti selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya mahasiswa jurusan akuntansi untuk mata kuliah sistem informasi akuntansi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengendalian internal, diantaranya terdapat 2 variabel independen (bebas) , yaitu: sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian terdapat pada waktu penelitian, tenaga dan pikiran karena penelitian dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama. Dan menghasilkan data yang kurang maksimal. Adapun batasan-batasan penelitiannya sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian internal diantaranya adalah SIA siklus pengeluaran, siklus penggajian, siklus pendapatan dan siklus produksi Namun penelitian ini berfokus pada Sistem informasi akuntansi siklus penggajian dan pengeluaran kas.

Fokus penelitian variabel bebas atau variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas . Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen (Y) yaitu pengendalian internal .

- b. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah karyawan di PT. Armada Pagora Jaya.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Krismiaji dalam Sari menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi penggajian adalah manajemen atas berbagai sumberdaya yang terkait dengan aktivitas karyawan yang didalamnya mencakup penentuan gaji, upah dan insentif lainnya dengan menetapkan prosedur-prosedur yang mampu mengatur berbagai kegiatan secara efektif dan teratur.”¹⁰

- b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas

Menurut Sujarweni menyatakan Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Pengeluaran kas yang digunakan untuk pembayaran bisa dilakukan memakai uang tunai ataupun cek. Pengeluaran kas menggunakan dana

¹⁰ Astri Permata Sari,” *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Internal Pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan*”,..... Hal. 29

kas kecil memiliki dua sistem yaitu sistem saldo tetap (*Imprest system*) dan sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*).¹¹

c. Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi.¹²

2. Definisi Operasional

Dari judul penelitian pengaruh SIA penggajian dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal peneliti akan meneliti mengenai bagaimana pengaruh SIA penggajian dan pengeluaran kas sehingga dapat memberikan kontribusi maupun sumbangan pikiran dalam pencapaian keefektifan pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika pembahasan ini terdiri tentang isi keseluruhan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun isi sistematika pembahasan skripsi ini adalah

130 ¹¹ V. Wiratna Sujarweni, “*Sistem Akuntansi*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal.

¹² Mulyadi, “*Auditing*” (Jakarta: Salemba Empat, 2014) Hal. 180

Bagian awal :

(a) Halaman sampul depan, (b) Halaman Judul, (c) halaman pengesahan, (d) Motto, (e) Persembahan, (f) Kata Pengantar, (g) Daftar Isi, (h) Daftar Gambar, (i) Daftar Lampiran, (j) Abstrak dan Transliterasi.

BAB I Pendahuluan:

(a) Latar Belakang, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah, (g) penegasan istilah, (h) Sistematika Pembahasan Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI :

(a) Kerangka Teori, (b) Kajian Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Konseptual, (e) Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN :

(a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, (c) Sumber Data, (d) Variabel dan Skala Pengukuran, (e) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, (f) Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN :

(a) Deskripsi Data, (b) Pengujian Hipotesis,

BAB V PEMBAHASAN :

Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

(a) Kesimpulan, (b) saran.

Bagian Akhir :

Daftar Pustaka, (b) Lampiran-lampiran, (c) Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, (e) Daftar Riwayat Hidup.